



Perencanaan Keuangan



Dr. H. R. Aang Munawar, Drs., MM.
Sinta Listari, SE., MM



Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan aspek penting dari operasi dan sumber penghasilan perusahaan karena memberikan petunjuk yang mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengontrol kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dua aspek penting dalam proses perencanaan keuangan yaitu :

- Perencanaan Kas, meliputi persiapan dari penyusunan budget kas dan pengeluaran kas
- Perencanaan Laba, dibuat dalam bentuk laporan keuangan pro forma



Perencanaan Kas

Budget kas atau ramalan kas adalah proyeksi penerimaan dan pengeluaran kas untuk periode yang akan datang.

Budget kas dibuat oleh perusahaan untuk memprediksi kebutuhan uang kas jangka pendek, biasanya untuk satu tahun atau lebih satu tahun (tergantung dari kebutuhan perusahaan).





Perencanaan Kas

a) Menyusun Budget Kas

- Penerimaan kas, meliputi semua arus penerimaan kas perusahaan selama periode tertentu. Komponen umum dari pencrimaan kas yaitu penjualan tunai, penagihan piutang dan penerimaan kas lainnya.
- Pengertian Kas, meliputi semua arus pengeluaran kas selama periode tertentu. Secara umum pengeluaran terdiri dari pembelian tunai, pembayaran hutang dagang, pembayaran sewa, upah dan gaji, pembayaran pajak, pengeluaran untuk aktiva tetap, pinjaman, pembelian kembali atau penarikan kembali saham.
- Perlu diperhatikan bahwa biaya penyusutan dan biaya non kas lainnya tidak dimasukkan dalam budget kas, karena biaya tersebut merupakan beban biaya umum perusahaan tidak mengeluarkan uang lagi atas pembebanan biaya tembut.





Perencanaan Kas

b) Evaluasi Budget Kas

- Dalam budget kas dapat dilihat saldo akhir budget kas, yang kemudian diamati nutuk menentukan apakah terdapat kelebihan/ kekurangan kas yang diharapkan terjadi setiap bulan. Dari data tersebut, manajer dapat menentukan langkah-langkah yang dapat diambil.
- Bila terdapat kelebihan kas : dapat diinvestasikan misalnya dalam surat berharga.
- Bila terdapat kekurangan kas : dapat melakukan pinjaman



Dasar-Dasar Laporan Pro Forma

Perencanaan aba berpusat pada pembuatan laporan pro forma. Laporan pro forma, merupakan proyeksi laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Dua input yang diperlukan untuk menyusun laporan pro forma dengan menggunakan pendekatan yang sederhana yaitu :

- a) Laporan keuangan untuk tahun sebelumnya.





Dasar-Dasar Laporan Pro Forma

b) Ramalan penjualan tahun yang akan datang

Ramalan penjualan tahun yang akan datang berdasarkan data internal dan ekternal.





Dasar-Dasar Laporan Pro Forma

**PT KESATUAN
LAPORAN LABA RUGI
31 DESEMBER TAHUN 2000
(dalam ribuan rupiah)**

Penerimaan Penjualan

Modal X (1.000 unit @ Rp. 40 /unit	40,000.00
Modal Y (2.000 unit @ Rp. 80 /unit	160,000.00
Total Penerimaan Penjualan	200,000.00

Harga Pokok Penjualan

Tenaga Kerja	57,000.00
Bahan baku A	16,000.00
bahan baku B	11,000.00
Biaya produksi tidak langsung	76,000.00
Total harga pokok penjualan	160,000.00

Laba Bruto

Dikurangi : Biaya operasi	20,000.00
Laba sebelum bunga & pajak	20,000.00
Dikurangi : Biaya Bunga (1%)	2,000.00
Laba kena Pajak	18,000.00
Dikurangi : Pajak (15%)	2,700.00
Laba bersih (sesudah pajak)	15,300.00
Dikurangi : dividen saham biasa	8,000.00
Laba ditahan	7,300.00





Dasar-Dasar Laporan Pro Forma

**PT KESATUAN
NERACA
31 DESEMBER TAHUN 2000
(dalam ribuan rupiah)**

Aktiva Lancar

Kas	20,000.00
Pitang dagang	26,000.00
Persediaan	32,000.00
Total aktiva lancar	78,000.00
Aktiva tetap bersih	102,000.00

Aktiva tetap bersih

Total Aktiva	180,000.00
--------------	------------

Hutang lancar

Hutang dagang	30,600.00
Hutang pajak	600.00
Hutang lancar lainnya	6,800.00

Total hutang lancar

Hutang jangka panjang	36,000.00
Modal pemegang saham	60,000.00
Laba ditahan	46,000.00
Total hutang dan modal pemegang saham	180,000.00





Dasar-Dasar Laporan Pro Forma

PT KESATUAN		
Ramalan Penjualan Tahun 2001		
Penjualan dalam Unit		
	Model X	1,500.00
	Model Y	1,950.00
Penjualan		
	Model X (Rp. 50 /unit)	75,000.00
	Model Y (Rp. 100/unit)	195,000.00
	Total	270,000.00



IBIK



Dasar-Dasar Laporan Pro Forma

**PT KESATUAN
LAPORAN LABA RUGI
Periode 1 Jan s/d 31 Des
(dalam ribuan rupiah)**

Diasumsikan : semua biaya adalah biaya variabel

	Th 2000	Th 2001
Penjualan	200,000.00	270,000.00
Dikurangi : Harga Pokok Penjualan (80%)	160,000.00	216,000.00
Laba Bruto	40,000.00	54,000.00
Dikurangi : Biaya operasi (10%)	20,000.00	27,000.00
Laba Sebelum Bunga & Pajak	20,000.00	27,000.00
Dikurangi : biaya Bunga (1%)	2,000.00	2,700.00
Laba Kena Pajak	18,000.00	24,300.00
Dikurangi : (Pajak15%)	2,700.00	3,645.00
Laba bersih (sesudah pajak)	15,300.00	20,655.00
Dikurangi : Deviden saham biasa	8,000.00	8,000.00
Laba ditahan	7,300.00	12,655.00





Dasar-Dasar Laporan Pro Forma

**PT KESATUAN
LAPORAN LABA RUGI
Periode 1 Jan s/d 31 Des
(dalam ribuan rupiah)**

Diasumsikan : semua biaya adalah biaya variabel

	Th 2000	Th 2001
Penjualan	200,000.00	270,000.00
Dikurangi : Harga Pokok Penjualan (80%)	160,000.00	216,000.00
Laba Bruto	40,000.00	54,000.00
Dikurangi : Biaya operasi (10%)	20,000.00	27,000.00
Laba Sebelum Bunga & Pajak	20,000.00	27,000.00
Dikurangi : biaya Bunga (1%)	2,000.00	2,700.00
Laba Kena Pajak	18,000.00	24,300.00
Dikurangi : (Pajak15%)	2,700.00	3,645.00
Laba bersih (sesudah pajak)	15,300.00	20,655.00
Dikurangi : Deviden saham biasa	8,000.00	8,000.00
Laba ditahan	7,300.00	12,655.00

